Vol. 1 Issue (2) 2021

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index

Hubungan Pembelajaran *Online* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Ade Sahvira[1], Abd Hafid[2], Sudirman[3]

[1,2,3]PGSD Fakultas Ilmu Pendiidkan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Kata kunci:
Pembelajaran *Online*; Motivasi Belajar; Siswa

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran *online*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi yang bertujuan untuk mengetahui 1. gambaran proses pembelajaran *online* SD Negeri 12 Manurunge hubungan pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Manurunge. 2. Gambaran motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Manurunge. 3. Hubungan pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Manurunge. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa kelas V SD 12 Manurunge dengan nilai t_{hitung} (4,1375) lebih besar (>) nilai t_{tabel} (0,671953) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran *online* akan berdampak terhadap pola pikir siswa dalam belajar sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar mereka di dalam kelas. Jadi, semakin baik proses pembelajaran *online* maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Keywords:
Online Learning; Learning Motivation; Student

Abstract

The problem in this research is the lack of student motivation towards online learning. This research is a quantitative study with a correlation design which aims to determine 1. the description of the online learning process at SD Negeri 12 Manuruge, the relationship between online learning and the learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 12 Manuruge. 2. An overview of the learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 12 Manuruge. 3. The relationship between online learning and learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 12 Manuruge. The results showed that there was a significant relationship between online learning and the learning motivation of fifth grade students at SD 12 Manuruge with a t_{hitung} value (4.1375) greater (>) t_{table} value (0.671953) which means H0 is rejected and H1 is accepted. Based on the analysis of the data above, it can be concluded that the online learning process will have an impact on the mindset of students in learning so that it will affect their learning motivation in the classroom. So, the better the online learning process, the better the students' learning motivation.

© Universitas Negeri Makassar 2021

Alamat Penulis[1]:
E-mail:adesyavira18@gmail.com

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran bagi siswa agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sitem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses pembelajaran saat ini dilakukan secara *online/*daring dikarenakan adanya wabah virus asal Wuhan, China yang membuat perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat menyeluruh dilakukan mulai dari tingkatan sekolah dasar, menengah bahkan sampai perguruan tinggi. Lebih dari 1,5 miliar pelajar di dunia tidak bisa belajar di sekolah. Masalah ini menuntut instansi pendidikan dan pendidik (guru dan dosen) yang menjadi garda terdepan untuk menerapkan proses pembelajaran yang tepat. Peraturan diterapkan oleh pemerintah dengan belajar di rumah. (Abidin et al., 2020)

Menteri pendidikan dan kebudayaan juga mengelurkan surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVarus Desease (COVID 19) dijelaskan bahwa "Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksankan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan". Pembelajaran *online/*daring dapat dilakukan di rumah melalui aplikasi yang dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran dan siswa tidak merasa terbebani dalam proses pembelajaran yang baru.

Pendidikan membuat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih sehingga kebutuhan ilmu yang harus dimiliki harus mengikuti perkembangan zaman. Keterampilan sangat dibutuhkan dalam berpikir dan berinovasi untuk mengikuti perkembangan zaman. Sebagai penerus bangsa siswa harus mengikuti perkembangan yang terjadi saat ini dan juga harus dipersiapkan untuk menghadapi segala bentuk perkembangan yang akan terjadi dimasa yang akan datang yaitu dengan menggunakan teknologi secara *online.*

Pembelajaran *online* menurut Adijaya (2018) "Pembelajaran *online* dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajarn karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung" (h.160). Sedangkan menurut Nurdin & Anhusadar (2020) "Proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran *online* idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya" (h.688).

Berdasarkan beberada pendapat tentang pengertian pembelajaran *online* dapat disimpulkan pembelajaran *online* merupakan proses pembelajaran yang dapat dilakukan di rumah dengan mengandalkan sebuah aplikasi yang berbasis internet, Melalui pembelajaran *online* ini siswa tetap dapat belajar dari rumah dan dapat mengembangkan bakat dan minat belajarnya.

Sehubungan dengan pembelajaran *online* dan pendidikan maka untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi hal yang sangat penting. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Prawira (2014, h.319) : Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang diberi dorongan tersebut dapat bergerak.

Motivasi dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan tertentu. Sardiman (2011) mendefinisikan motivasi belajar sebagai

faktor psikis yang bersifat non-intelektual atau biasa disebut kecerdasan emosional karena motivasi berperan dalam mengatur kesenangan, suasana hati, dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan berempati. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan banyak mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri siswa terdapat kemauan dan dorongan untuk belajar maka dari itu selain dorongan dari dalam diri sendiri juga dibutuhkan rangsangan dari luar salah satunya dari perhatian guru dalam proses pembelajaran.

Setiap guru dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah dituntut untuk memaksimalkan pembelajaran *online* yang ada agar siswa lebih mudah memahami pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2020). ditemukan fakta tentang pembelajaran *online* di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik, dampaknya bagi pendidikan untuk pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti *class room, zoom, google form*, maupun melalui *whatsapp grup*.

Berdasarkan pengamatan langsung dari peneliti, bahwa selama pembelajaran *online* banyak siswa yang termotivasi dan aktif dalam pembelajaran *online* dan ada juga siswa yang motivasi belajarnya semakin meningkat. Contoh guru memberikan tugas kepada siswa dan siswa mengerjakan sesuai waktu yang telah ditentukan oleh guru ada juga yang tidak mengerjakan dan mengumpulkannya.Selama pembelajaran *online* guru menggunakan *zoom* dan *whatsapp grup*. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Hubungan Pembelajaran *Online* dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 12 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Manurunge"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis korelasi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun 2021/2022. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan September 2021. Bertempat di SD Negeri 12 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Tepatnya jalan Kalimantan samping kantor koperasi Kabupaten Bone.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang bertujuan untuk mengambil data pembelajaran *online* dan motivasi belajar siswa berisikan daftar pernyataan yang berkaitan dengan responden. Angket atau kuesioner umumya adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada sampel yang telah ditentukan. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sehingga memperoleh data yang diinginkan (Sugiyono, 2019). Bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, terstukrur, dan pertanyaan tertutup. Kuesioner merupakan data yang bersifat primer atau data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu pembelajaran *online* dan motivasi belajar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan analisis persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan dengan teknik korelasi *pearson product moment*, rumus determinasi, dan uji-t.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh dari perhitungan hasil angket Pembelajaran *Online* dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Manurunge

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Gambaran pembelajaran online di SD Negeri 12 Manurunge

Pengumpulan data pembelajaran *online* diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 51 siswa yang menjadi responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 butir yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan urutan skor 1-4, sehingga kemungkinan skor tertinggi yang bisa dicapai responden yaitu 4 x 15 = 60 dan skor terendah yaitu 1 x 15 = 15

Sebelum diadakan analisis rata-rata dan analisis persentase, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungannya. Adapun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Pembelajaran *Online*

Interval Nilai	F	X	FX
75-77	6	76	456
78-80	20	79	1580
81-83	9	82	738
84-86	9	85	765
87-89	6	88	528
90-92	1	91	91
Σ	51		

Sumber: Hasil Angket Penelitian, 2021

Secara singkat tabel di atas menunjukkan bahwa interval 78-80 memiliki frekuensi paling banyak di antara interval lainnya sebanyak 20 sedangkan interval yang paling sedikit berada pada interval 90-92 dengan frekuensi 1, dan interval yang memiliki frekuensi yang sama berada pada interval 81-83 dan 84-86 dengan frekuensi 9 serta 75-77 dan 87-89 dengan frekuensi 6. Hasil pengelolaan data yang terdapat pada tabel 4.1 distribusi frekuensi pembelajaran *online* siswa kelas V di SD Negeri 12 Manurunge, diketahui bahwa ∑F = N = 51 dan ∑FX =, 4158, skor rata-rata (X) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$
$$\bar{X} = \frac{4158}{51}$$
$$\bar{X} = 81{,}52$$

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, n =∑FX yaitu 4158. Nilai yang diharapkan N yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni 51 x 92 = 4692 sehingga:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$
$$P = \frac{4158}{4692} \times 100\%$$
$$P = 88{,}62\ \%$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonsultasikan pada pedoman kriteria interpretasi yang diadaptasi dari tabel Arikunto & Jabar (2014) yaitu tabel konversi keberhasilan siswa yang disajikan pada tabel berikut

Tabel 2. Konversi Keberhasilan Siswa

Tingkat Pencapaian	Kategori

80% - 100%	Sangat Baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Sedang
41% - 55%	Kurang
0% - 40%	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto & Jabar, 2014

Setelah dikonsultasikan dengan tabel 2 di atas, maka diperoleh bahwa kompetensi sosial guru berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80% - 100%.

b. Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada 51 siswa yang menjadi responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 butir terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan urutan skor 1-4, sehingga kemungkinan skor tertinggi yang bisa dicapai responden yaitu 4 x 15 = 60 dan dan skor terendah yaitu 1 x 15= 15.

Sebelum diadakan analisis rata-rata dan analisis persentase, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungannya. Adapun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Motivasi Belajar

Interval Nilai	**F**	**X**	**FX**
75-77	8	76	608
78-80	15	79	1185
81-83	10	82	820
84-86	13	85	1105
87-89	4	88	352
90-92	1	91	91
Σ	51		4161

Sumber: Hasil Penelitian,

Secara singkat tabel 2. interval 78-80 memiliki frekuensi paling banyak di antara interval lainnya sebanyak 15 sedangkan interval yang paling sedikit berada pada interval 90-92 dengan frekuensi 1. Hasil pengelolaan data yang terdapat pada tabel 4.2 distribusi frekuensi motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 12 Manurunge, diketahui bahwa ∑F = N = 51 dan ∑FX = 4161, skor rata-rata (Y) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$
$$\bar{X} = \frac{4161}{51}$$
$$\bar{X} = 81{,}58$$

Selanjutnya, Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, n =∑FX yaitu 4161. Nilai yang diharapkan N yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni 51 x 90 = 4590 sehingga:

$$P = \frac{n}{N} \text{ x } 100\%$$
$$P = \frac{4161}{4590} \text{ x } 100\%$$
$$P = 90{,}65\%$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonsultasikan pada pedoman kriteria interpretasi pada tabel 2, maka diperoleh bahwa motivasi belajar siswa kelas V Gugus III berada pada kategori

sangat baik karena terletak pada rentang 80% - 100%.

2. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran sebaran skor variabel X (pembelajaran *online*) dan variabel Y (motivasi belajar) halaman 80-81 maka diperoleh besaran-besaran statistik: N = 51, $\sum X = 4157$, $\sum Y = 4164$, $\sum X^2 = 339599$, $\sum Y^2 = 340676$, $\sum XY = 339746$. Oleh karena itu, dilanjutkan uji kebenaran hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]\,[n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{51(339746) - (4157)(4164)}{\sqrt{[51.339599 - (4157)^2]\,[51.340676 - (4164)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17327046 - 17309748}{\sqrt{[51.339599 - 17280649\,]\,[51.340676 - (17338896]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17327046 - 17309748}{\sqrt{[17319549 - 17280649\,]\,[17374476 - 17338896]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17298}{\sqrt{[38900]\,[35580]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17298}{\sqrt{1384062000}}$$

$$r_{xy} = \frac{17298}{37202{,}98}$$

$$r_{xy} = 0{,}464$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,464. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisienkorelasi berikut**:**

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019

Setelah nilai r dikonsultasikan, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599.

Selanjutnya untuk pengujian signifikansi korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}464\sqrt{51-2}}{\sqrt{1-0{,}464^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}464\ \sqrt{49}}{\sqrt{1-0{,}215}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}464.7}{\sqrt{0{,}785}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3{,}248}{0{,}785}$$

$$t_{hitung} = 4{,}1375$$

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Setelah melihat tabel distribusi t pada lampiran , untuk kesalahan 5 % dan dk = n – 2 sehingga dk = 51 – 2= 49 diperoleh nilai = 1,67655. Ternyata hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa pembelajaran *online* siswa kelas V SD Negeri 12 Manurunge berada pada kategori sangat baik karena berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi pembelajaraan dikarenakan dapat mengulangi materi pembelajaran yang belum dipahami. selain itu dalam proses pembelajaran *online* guru memberikan variasi seperti gambar dan video sehingga siswa lebih senang dalam proses pembelajaaran.

Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik karena berdasarkan hasil analisis data menunjukkan siswa lebih semangat belajar karena ingin menjadi anak yang berhasil dalam proses pembelajaran dan siswa semangat mendengarkan penjelasan materi yang di berikan oleh guru melalui video yang dapat diulangi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial terhadap pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa bahwa terdapat hubungan positif antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 12 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Artinya, apabila pembelajaran *online* dilaksanakan dengan baik, maka motivasi belajar siswa pun dapat meningkat. Kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Hasil penelitan yang diperoleh diperkuat oleh pendapat Meidawati, (Pohan, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran *online*/daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan guru berada di lokasi yang terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan. Pembelajaran dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan. Kemudian menurut Prianto dan Putri (2017) menyatakan motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan banyak mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar. Kemudian pendapat dari Selvi (2010) bahwa pembelajaran *online* sering di tuntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran.

Hail penelitian yang diperoleh diperkuat oleh temuan Rachim (2020), bahwa ada hubungan yang signifikan anatara pelaksanaan pembelajaran daring maka semakin baik pula motivasi belajar siswa MI pada masa pandemi covid- 19 di Desa Krincing Secang Magelang tahun 2020 dengan nilai r_{xy} sebesar 0,414 berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 0.40-0,599.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri 12 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Hal ini berarti dengan pembelajaran *online* yang diterapkan dalam membangkitkan motivasi belajar yang ada pada diri siswa sehingga tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Disarankan kepada orang tua siswa sebaiknya lebih memperhatikan anak-anaknya selama masih belajar di rumah karena peran orang tua dan orang-orang disekitarnya juga mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Guru di harapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa walaupun proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Pihak sekolah diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang tua untuk memberikan semangat kepada siswa dalam bentuk motivasi belajar selama pembelajaran dilakukan secara *online*

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. 2020. Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *5*(1).

Adijaya, N. 2018. Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran *Online** *Pengembangan teori dari penelitian berjudul "persepsi mahasiswa terhadap materi ajar pada pembelajaran *online*" yang telah dipublikasi di Jurnal Eduscience Vol. 3/1. *Wanastra: Jurnal*

Bahasa Dan Sastra, *10*(2), 105–110. https://doi.org/10.31294/w.v10i2.3931

Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Safruddin Abdul. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.

Asriadi. 2021. Manajemen Pembelajaran Daring Berbasis Kolaborasi dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan,* Vol, 5. No, 2

Belawati Tian. 2019. *Pembelajaran online.* Banten: Universitas Terbuka.

Dewi, W. A. F. 2020. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2*(1), 55–61. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89

Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran. *Lantanida Journal, 5*(2), 93–196.

Fitriyani, Y., Fauzi , & Zultrianti Sari. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran,* Vol.6, No.2

Lestari, E. T. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*.Yogyakarta: Deepublish.

Nurdin, N., & Anhusadar, L. 2020. Efektivitas Pembelajaran *Online* Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 686. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699

Pohan, A. E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Pertama). CV Sarnu Untung.

Prawira, P. A. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prianto, A. dan T. H. P. 2017. Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua yang Dirasakan terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM), Vol.1, No.*

Purnomo,P dan Palupi, M. S. 2016. Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, *20*(2), 151–157.

Rachim Elvania. 2020. Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Desa Krincing Secang Magelang. *Skripsi*

Rahmah. 2019. *Distribusi Frekuensi*. Internet. http://rumus.co.id?distribusi-frekuensi

Rusman,dkk.2011.*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Jakarta: Rajawali press

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sinambela, L. P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Sumantri, M. S. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumantri, M. S. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020. *Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Varus Desease (COVID 19).* 24 Maret, 2020.

Ula, S. 2013. *Revolusi Belajar*. Yokyakarta: Ar-Ruzz Media

Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.